

PAPER NAME

**Erna\_part\_syah\_isti.pdf**

AUTHOR

**erna partini**

WORD COUNT

**3379 Words**

CHARACTER COUNT

**21456 Characters**

PAGE COUNT

**9 Pages**

FILE SIZE

**310.1KB**

SUBMISSION DATE

**Feb 20, 2024 11:31 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Feb 20, 2024 11:32 AM GMT+7**

### ● 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

---

# JURNAL GANESHWARA

## ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI PT. RINJANI FARMA

**Tri Erna Puspita<sup>1</sup>,**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

**Supartini<sup>2</sup>,**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

**Syahriar Abdullah<sup>3</sup>,**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

**Istinganah Eny Maryanti<sup>3</sup>,**

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

---

### Info Artikel

**Kata kunci:**

Pengendalian Internal,  
Sistem Informasi  
Akuntansi, Moralitas  
Manajemen, dan  
Pencegahan Kecurangan

Alamat korespondensi :

Supartini  
E-mail:  
(supartini.feb@gmail  
.com)

### Abstrak

Dewasa ini jarang ditemukan perusahaan yang terbebas dari kecurangan, terlebih dalam pengelolaan persediaan kemungkinan besar dapat terjadi di berbagai perusahaan dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor dalam pencegahan kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun pimpinan di PT. Rinjani Farma dan melihat seberapa besar pengaruh dari variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan persediaan. Penelitian ini menggunakan metode *saturation sampling* atau sampling jenuh dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 orang yang terdiri dari penanggung jawab apoteker, admin, keuangan, salesman, espedisi, dan bagian gudang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penelitian ini menggunakan uji statistic dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t secara parsial, uji F secara sumultan dan uji determinasi R<sup>2</sup>.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa bahwa pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan persediaan. Sedangkan berdasarkan hasil uji determinasi R<sup>2</sup> sebesar 54,7% yang berarti sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Penulis menyampaikan kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan penelitian ini kepada pihak perusahaan sebagai bahan masukan. Meskipun pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen sudah berjalan dengan baik, sebaiknya pimpinan PT. Rinjani Farma tetap melaksanakan pelatihan dan tetap meningkatkan kualitas pelayanan untuk meminimalisir kecurangan.

---

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Semakin ketatnya kompetisi bidang usaha, menimbulkan kompleksnya kasus yang harus dialami oleh setiap perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan untuk memusatkan semua kemampuannya dalam menghadapi seluruh tantangan dan permasalahan yang terjadi supaya perusahaan bisa bertahan dalam kompetisi usaha tersebut. Dalam hal ini, perusahaan jadi poin penelitian penulis, sebab dalam perusahaan tidak hanya menjual namun membeli dari produsen serta diatur kembali untuk dijual serta menginginkan fokus special dalam pengelolaannya.

PT. Rinjani Farma merupakan perusahaan dagang yang beroperasi dibidang Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang bergerak untuk mengedarkan obat-obatan yang bertempat di Jalan Bone Utama No. 37, Banyuwangi, Banjarsari, Surakarta yang mana dalam penelitian ini dijadikan subjek penelitian. Untuk memenuhi persediaan barang, maka PT. Rinjani Farma butuh melangsungkan metode pemesanan, penerimaan, kalkulasi serta pengeluaran persediaan barang dagang dalam jumlah khusus yang disimpan di gudang. Dalam pengelolaan persediaan, PT. Rinjani Farma memakai sistem terkomputerisasi serta ditulis manual tetapi ada pula barang yang cacat ataupun kedaluwarsa berfluktuasi naik turun yang tidak ditemukan oleh sistem. Perihal ini disebabkan banyak kegiatan keluar masuk produk sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan, pencurian, kelalaian pencatatan atau barang tertukar, sehingga dibutuhkan pengendalian internal persediaan serta pengelolaan sistem informasi akuntansi yang nyata serta dibantu dengan moralitas manajemen yang bagus supaya tidak terjadi kecurangan dalam melaksanakan kewajiban.

Secara umum, keberadaan aksi kecurangan (*fraud*) ialah suatu kejadian yang tidak bisa terelakkan (Luh et all, 2018). Kejadian itu masih marak terjadi di berbagai perusahaan di Indonesia, apalagi di area yang lebih besar. Terbukti dengan

timbulnya para pelakon kecurangan saat ini yang tidak hanya terbatas pada kalangan atas, tetapi juga telah memegang susunan karyawan dasar (Murdock, 2018).

Permasalahan kecurangan akuntansi di Indonesia itu sendiri nyaris terjalin di berbagai aspek, tidak lain pada aspek perusahaan *consumer-goods*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners*, kecurangan akuntansi terbagi dalam 3 tipe. Tipe pertama adalah korupsi (*corruption*) yang disebabkan dari aktivitas penyuaipan, eksploitasi ekonomi atau penipuan. Jenis kedua merupakan penyalahgunaan asset (*asset misappropriation*) yang lazim diketahui dengan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Serta jenis yang ketiga merupakan kecurangan informasi financial (*financial statement fraud*) yang melibatkan salah saji dalam pengungkapan informasi financial. Penelitian ini akan berfokus pada tipe kecurangan akuntansi yang kedua yaitu penyalahgunaan asset karena tipe tersebut marak terjadi di sektor perusahaan dagang.

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan konsep organisasi serta tata cara yang dipakai untuk melindungi ataupun mencegah aktiva, menghasilkan informasi yang akurat serta bisa diyakini memulihkan efisinsi, serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010). Selain pengendalian internal yang baik, perusahaan juga memerlukan sistem informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan *up to date* dalam upaya mencegah kecurangan akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mencatat segala proses bisnis dalam suatu model sistem yang nantinya menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh banyak pihak. Moralitas berkaitan dengan orang lain bukan Cuma mengenai kebutuhan individu. Serta moralitas manajemen ialah pemikiran yang adil serta logis. Tidak hanya itu, moralitas manajemen merupakan hukum yang universal dan penting (Kusumastuti, 2012).

## 2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?
- b. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?
- c. Apakah Moralitas Manajemen Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?
- d. Apakah Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Moralitas Manajemen Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji Pengendalian Internal terhadap Pencegahan kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- b. Untuk menguji Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- c. Untuk menguji Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- d. Untuk menguji Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.

## 4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti  
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta perbandingan antara teori yang di pelajari dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan  
Dapat menyederhanakan sistem kerja manual, lebih tepat dan cepat serta memperlancar kerja.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang.

## A. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 1. Tinjauan Pustaka

#### a. Pengendalian Internal

Menurut George H. Bodnar & Willian S. Hopwood yang diterjemahkan oleh Julianto Agung (2006:11) definisi dari pengendalian internal yaitu:

“Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan (1) reliabilitas pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dan (3) kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada”.

Menurut Krismiaji (2010) mengemukakan pengendalian intern (*Internal Control*) adalah :

“Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijaksanaan manajemen”.

#### b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi bisnis dan juga dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen. (Krismiaji, 2010) Tujuan sistem informasi akuntansi nantinya menghasilkan

beragam informasi untuk mengambil keputusan bagi pihak manajemen dan untuk mengetahui pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya.

**c. Moralitas Manajemen**

Menurut Baron (2006) dalam penelitian M. Glifaldi Hari Fawzi (2011) menjelaskan moralitas manajemen adalah:

*“Moral management is not coincident with profit or value maximization because of the addressing the externality or the corporate redistribution”.*

Dengan kata lain, moralitas manajemen merupakan tindakan manajemen untuk melakukan hal yang benar dan tidak benar dengan keuntungan atau nilai.

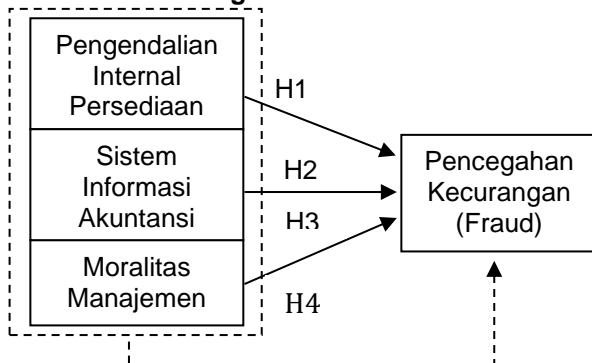
**d. Pencegahan kecurangan (Fraud)**

Sawyer Dkk. (2006) dalam penelitian Harry Krishna Mulia Dkk. (2017) mendefinisikan kecurangan akuntansi adalah:

“Kecurangan akuntansi adalah suatu hal yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu (organisasi) untuk mendapatkan uang dengan melakukan serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar serta ilegal”.

Pencegahan kecurangan akuntansi yang dilakukan perusahaan dapat menjadi strategi perusahaan agar dapat menghilangkan sebab-sebab munculnya kecurangan. Sehingga nantinya perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kerugian perusahaan yang dihasilkan dari kecurangan akuntansi.

**2. Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**3. Hipotesis**

- H1: Pengendalian Internal Persediaan Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- H2: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- H3: Moralitas Manajemen Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- H4: Pengendalian Internal Persediaan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.

**B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT. Rinjani Farma Kota Surakarta yang mana perusahaan ini termasuk dalam perusahaan dagang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Rinjani Farma sebanyak 39 orang. Adapun jumlah sampel yang diambil meliputi seluruh populasi yang ada di perusahaan seperti sebagaimana berikut ini:

**Tabel 1. Populasi dan Sampel**

Departemen	Jumlah Sampel
Rektor	
Penanggung Jawab Apoteker	
Keuangan	
Admin/Operator	
Manajemen Gudang	
Manajemen Pajak	
Manajemen Gudang	
Manajemen Salesman	
Manajemen Logistik	
Total	

Sumber: Data PT. Rinjani Farma

Teknik pengambilan sampel menggunakan pada penelitian ini menggunakan *saturation sampling*. *Saturation sampling* atau *sampling jenuh* atau istilah lain adalah *sensus*

merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 85).

Sumber data yang digunakan yaitu data primer, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden menggunakan Google Form.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yang terdiri 3 variabel independen Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Moralitas Manajemen serta variabel dependen yaitu Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mengetahui gambaran responden dengan lebih jelas, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama masa kerja dari karyawan. Hasil dari analisis karakteristik responden yang dilakukan dengan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 hingga 6 di bawah ini:

**Tabel 2. Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	30	76.9
	Perempuan	9	23.1
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 3. Usia**

		Frequency	Percent
Valid	20-30 Tahun	11	28.0
	31-40 Tahun	17	44.0
	41-50 Tahun	9	23.0
	>50 Tahun	2	5.0
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4. Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent
Valid	SMA/SMK	31	79.5
	Diploma 3	1	2.6
	S1	7	17.9
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 5. Masa Kerja**

		Frequency	Percent
Valid	1-3 Tahun	18	46.2
	4-6 Tahun	13	33.3
	7-9 Tahun	8	20.5
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah 2021

**Tabel 6. Jabatan**

		Frequency	Percent
Valid	PJ Apoteker	1	2.6
	Keuangan	1	2.6
	Perpajakan	1	2.6
	Admin	6	15.4
	Kepala Gudang	5	12.8
	Bagian Gudang	13	33.3
	Ekspedisi	12	30.8
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah 2021

#### b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas pada tabel di bawah ini, menunjukkan bahwa semua variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen bernilai positif terhadap pencegahan kecurangan, hal ini dapat dilihat dari hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang bernilai positif.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	Pertanyaan 1	.762**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.645**	0.325	Valid
	Pertanyaan 3	.609**	0.325	Valid
	Pertanyaan 4	.721**	0.325	Valid
	Pertanyaan 5	.730**	0.325	Valid
	Pertanyaan 6	.525**	0.325	Valid
	Pertanyaan 7	.720**	0.325	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pertanyaan 1	.746**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.722**	0.325	Valid
	Pertanyaan 3	.813**	0.325	Valid
	Pertanyaan 4	.832**	0.325	Valid
	Pertanyaan 5	.776**	0.325	Valid
	Pertanyaan 6	.598**	0.325	Valid
	Pertanyaan 7	.825**	0.325	Valid
	Pertanyaan 8	.805**	0.325	Valid
Moralitas Manajemen (X3)	Pertanyaan1	.585**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.586**	0.325	Valid
	Pertanyaan3	.560**	0.325	Valid
	Pertanyaan4	.735**	0.325	Valid
	Pertanyaan5	.722**	0.325	Valid
Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) (Y)	Pertanyaan 1	.793**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.842**	0.325	Valid
	Pertanyaan 3	.779**	0.325	Valid
	Pertanyaan 4	.774**	0.325	Valid
	Pertanyaan 5	.647**	0.325	Valid
	Pertanyaan 6	.841**	0.325	Valid
	Pertanyaan 7	.757**	0.325	Valid

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22



Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan reliable atau tidak dengan nilai *Chronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengendalian Internal Sistem Informasi	.787	Reliabel
Akuntansi	.894	Reliabel
Moralitas Manajemen	.629	Reliabel
Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	.873	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

**c. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansinya 0,171 lebih dari 0,05 dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*.

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69191632
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.076
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

2) Uji Multikolinieritas

Nilai VIF untuk semua variabel independen lebih dari 10 dan tolerance kurang dari 0,10.

**Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas**

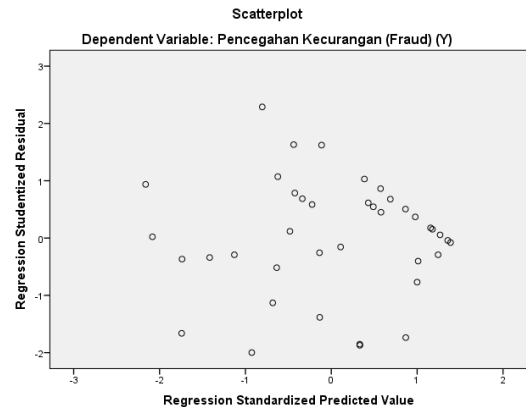
Model	Coefficients <sup>a</sup>		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Pengendalian Internal (X1)	.842	1.188	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.724	1.381	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Moralitas Manajemen (X3)	.768	1.302	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

**3) Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar dibawah ini, bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heroskedastisitas.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**d. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen pengendalian internal (X1), sistem informasi akuntansi (X2) dan moralitas manajemen (X3) terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan persediaan di PT. Rinjani Farma. Pada tabel 11 diperoleh hasil uji analisis regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -11.010 + 0,429 + 0,264 + 0,854 + e$$

Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel independen yaitu pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan di PT. Rinjani Farma.

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients
Model		B
1	(Constant)	-11.010
	Pengendalian Internal	.429
	Sistem Informasi Akuntansi	.264
	Moralitas Manajemen	.854

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

**e. Uji Hipotesis**

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 12. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	-1.515 .139
	Pengendalian Internal	2.274 .029
	Sistem Informasi Akuntansi	2.312 .027
	Moralitas Manajemen	2.861 .007

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

Berdasarkan hasil uji T di atas, menunjukkan hasil bahwa:

Ho1 ditolak dan Ha1 diterima dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,274 > 2,030$ ) dan tingkat Sig. sebesar  $0,029 < 0,05$ .

Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,312 > 2,030$ ) dan tingkat Sig.  $0,027 < 0,05$ .

Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,861 > 2,030$ ) dan tingkat Sig.  $0,007 < 0,05$ .

2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 13. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
1	Regression 14.076	.000 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah SPSS ver. 22

Berdasarkan hasil uji F maka pengujian hipotesis pada uji F dinyatakan Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, hal ini ditandai dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,076 > 2,874$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Artinya pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan di PT. Rinjani Farma.

3) Uji R<sup>2</sup>

**Tabel 14. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.547	.508	2.805

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

Berdasarkan uji R<sup>2</sup> maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,508 yang artinya variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan kecurangan sebesar 50,8% dan sisanya 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**2. Pembahasan**

a. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan dengan hasil uji t sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,274 > 2,030$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  maka diperoleh H0 ditolak dan H1 diterima.



- b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan persediaan menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t) dengan nilai thitung > t tabel ( $2,312 > 2,030$ ) dan tingkat signifikansi  $0,027 < 0,05$  maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
  - c. Pengaruh Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam pPengelolaan Persediaan menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan, dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dengan nilai thitung > ttabel ( $2,861 > 2,030$ ) dan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.
  - d. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan ditunjukkan dengan hasil uji simultan (uji F) berpengaruh positif secara signifikan secara bersama-sama dengan nilai Fhitung > Ftabel ( $14,074 > 2,874$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan (Y) dipengaruhi oleh variabel Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Moralitas Manajemen (X3) sebesar 50,8% dan sisanya sebesar 49,2% pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan dipengaruhi oleh variabel lain, yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

## 2. Saran

- a. Bagi PT. Rinjani Farma
  - 1) PT. Rinjani Farma sebaiknya mengadakan pelatihan secara rutin guna meningkatkan kualitas pelayanan dan tetap terjaga tingkat kepercayaan konsumen terhadap karyawan.
  - 2) Pimpinan PT. Rinjani Farma sebaiknya lebih meningkatkan pengendalian internal dan moralitas manajemen supaya dapat meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan persediaan yang akan dilakukan oleh karyawan.
  - 3) Perlunya reward dan punishment yang jelas tentang kinerja karyawan PT. Rinjani Farma.
  - 4) Penelitian ini semua variabel berpengaruh positif, maka diharapkan karyawan dan pimpinan PT. Rinjani Farma harus tetap menjalankan tugas dan aturan yang sudah ditetapkan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - 1) Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk memperbaiki variabel yang digunakan.
  - 2) Menggunakan kuesioner terbuka, supaya responden dapat menyampaikan pendapat secara bebas selain dari kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan/pernyataan

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) menunjukkan hasil bahwa Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Moralitas Manajemen (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma (Y).
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Moralitas Manajemen (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners. 2018. Report to The Nations – Global Study on Occupational Fraud and Abuse: Asia Pacific Edition, 10, 1-22.
- Baron, R. A, Byrne, D. B, & Nayla R. 2006. *Social Psychology*. USA: Pearson Education, Inc,
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. *Accounting Information System Yogyakarta*: Andi.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi FEB UTP Surakarta 2018
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edition 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Luh N, A. P. (2018). *Metode Deteksi dan Pencegahan Fraud (Tindakan Kecurangan) pada Inspektorat di Bali: Persepsi Auditor Internal*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 9 (3), 23-34.
- Nur, K. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1 No. 1.
- Sawyer, L. B., M. A. Dittenhofer dan J. H. Scheiner. 2006. *Internal auditing*, diterjemahkan oleh: Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

● **14% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>Rachmad Hidayat. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILA...</b>	1%
	Crossref	
2	<b>Kuyun Lindasari, Jajuk Herawati, Epsilandri Septyarini. "Pengaruh Kom...</b>	1%
	Crossref	
3	<b>Jhon Rinendy. "Fraud Prevention Predictor on Losing Merchandise Inv...</b>	1%
	Crossref	
4	<b>Zulaila Zulaila, Decky Hendarsyah. "Pengaruh Penerapan Sistem Infor...</b>	<1%
	Crossref	
5	<b>Shelby Defiany Alou, Ventje Ilat, Hendrik Gamaliel. "PENGARUH KESES...</b>	<1%
	Crossref	
6	<b>Alifiya Ayu Firnanda, Wenti Krisnawati. "Factors Determining Purchase ...</b>	<1%
	Crossref	
7	<b>M. Asyraf Rally Febrianto, Roswaty, Muhammad Kurniawan DP. "Peng...</b>	<1%
	Crossref	
8	<b>Melinda Puspita Ayu Kirana. "Pengaruh tingkat suku bunga SBI terhada...</b>	<1%
	Crossref	
9	<b>Sri Mulianingsih, Dessy Hutajulu, Rana Dzakira. "PENGARUH CELEBRIT...</b>	<1%
	Crossref	

- 10

**Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham p...**

Crossref

<1%
- 11

**Ermawati Ermawati, Andriana Sofiarini, Andri Valen. "Penerapan Model...**

Crossref

<1%
- 12

**Marten Ngongo Nguji, I Gusti Agung Krisna Lestari. "PENGARUH PENG...**

Crossref

<1%
- 13

**Irham Maulana, Faisal Salistia, Sukarna Sukarna. "Pengaruh Kinerja Ka...**

Crossref

<1%
- 14

**Munawir Nasir. "Kinerja Karyawan Ditinjau dari Pelatihan dan Motivasi ...**

Crossref

<1%
- 15

**Reni Ayu Puspita, Isni Andriana, Isnurhadi Isnurhadi. "Pengaruh Literas...**

Crossref

<1%
- 16

**Ripa Fajarina Laming, Adil Setiawan. "DETERMINAN FRAUDULENT FIN...**

Crossref

<1%
- 17

**Sandy Kristian Mamuaya, Joyce Jacinta Rares, Weliam Agustinus Arer...**

Crossref

<1%
- 18

**Elvin Bastian, Sely Indah Nurfaliani. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, ...**

Crossref

<1%
- 19

**Heriyanto, Eddy Soegiarto K, dan Selviana Meikayanti. "PENGARUH PR...**

Crossref

<1%
- 20

**Ismail Nur Zaidan, Yuli Tri Cahyono. "Pengaruh Profitability, Leverage, ...**

Crossref

<1%
- 21

**Muhammad Fauzi Amiruddin, Muhammad Wahyuddin Abdullah. "Psiko...**

Crossref

<1%

- 
- 22 Muhammad Nur Aminudin, Muhammad Anang Firdaus, Ira Eka Pratiwi.... <1%  
Crossref
- 
- 23 Muiszudin 01, Lina Budiarti. "Pengaruh Economic Value Added (Eva) D... <1%  
Crossref
- 
- 24 Annisa Rahmawati, Panubut Simorangkir, Rudi Ginting. "PENGARUH A... <1%  
Crossref
- 
- 25 Lestari Wuryanti, Oktha Rizkiyawan. "Faktor-Faktor Yang Mempengar... <1%  
Crossref
- 
- 26 Reni Yustien, Andi Mirdah. "Penerapan Corporate Social Responsibility,... <1%  
Crossref